

PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN SISWA KELAS XI DI MAS AISYIYAH MELALUI PENDEKATAN ISLAMI

Nurfadilah Tanjung

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Email Korespondensi: nurfadilahtjg@gmail.com

ABSTRACT

Instilling discipline is an important aspect in shaping students' personalities, leading to a responsible and orderly attitude in their daily lives. This study aims to describe the process of instilling discipline in eleventh-grade students at MAS Aisyiyah through an Islamic approach that integrates religious values into learning activities and school life. The method used is descriptive qualitative with data collection techniques in the form of observation, in-depth interviews, and documentation. The results of the study indicate that the implementation of discipline is effective through teacher role models, habituation of religious activities, and consistent application of Islamic law-based rules. Supporting factors for success include active teacher involvement and student awareness, while the main challenges come from external environmental influences and technological developments that require synergy between schools, families, and communities to overcome them. This study confirms that the Islamic approach can be an effective medium in developing students' discipline in a religious-based school environment.

Keyword: *Character Building, Student Discipline, School*

ABSTRAK

Penanaman karakter disiplin merupakan aspek penting dalam membentuk kepribadian siswa agar bertanggung jawab dan tertib dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan proses penanaman disiplin pada siswa kelas XI di MAS Aisyiyah melalui pendekatan Islami yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam kegiatan pembelajaran dan kehidupan sekolah. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan disiplin berjalan efektif melalui keteladanan guru, pembiasaan kegiatan keagamaan, serta penerapan aturan berbasis syariat Islam secara konsisten. Faktor pendukung utama adalah keterlibatan aktif guru dan kesadaran siswa, sementara tantangan terbesar berasal dari pengaruh lingkungan luar dan perkembangan teknologi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan Islami dapat menjadi strategi yang efektif dalam membentuk karakter disiplin siswa, terutama di lingkungan pendidikan berbasis agama seperti MAS Aisyiyah.

Kata Kunci: *Penanaman Karakter, Disiplin Siswa, Sekolah*

PENDAHULUAN

Disiplin merupakan karakter penting yang harus dimiliki setiap siswa untuk mempersiapkan mereka dalam kehidupan sehari-hari, terutama di lingkungan pendidikan. Disiplin tidak hanya mencerminkan kemampuan seseorang untuk mematuhi aturan, tetapi juga menunjukkan kedewasaan dalam berpegang teguh pada nilai-nilai yang disepakati bersama demi kebaikan bersama. (Lubuklinggau, 2021). Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang kurang memperlihatkan sikap disiplin, baik dalam aspek perilaku, tata tertib, maupun tanggung jawab sebagai pelajar (Rahmat, Nur, Sepriadi Sepriadi & Daliana Dahlan, 2017). Pendidikan Islam memegang peranan strategis dalam pembentukan karakter disiplin siswa. Dalam perspektif Islam, pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan aspek intelektual tetapi juga moral dan spiritual, sehingga siswa dapat mencerminkan akhlak mulia dan kedisiplinan dalam berbagai aspek kehidupan (Lickona et al., 2016). Melalui pendekatan islami, nilai-nilai keislaman dapat ditanamkan secara mendalam kepada siswa sehingga karakter disiplin dapat terbentuk dengan baik dan berkelanjutan (Marzuki, 2017)

Pendidikan tidak hanya berperan dalam mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga bertanggung jawab dalam membentuk karakter peserta didik. Salah satu karakter utama yang sangat penting untuk ditanamkan sejak dini adalah disiplin. Disiplin merupakan pondasi dalam pembentukan kepribadian yang kuat, tanggung jawab, serta ketertiban dalam menjalani kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Namun, pada kenyataannya, berbagai permasalahan terkait kurangnya kedisiplinan masih sering ditemukan di lingkungan sekolah. Fenomena seperti keterlambatan masuk sekolah, tidak mengerjakan tugas, melanggar tata tertib, hingga kurangnya tanggung jawab dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menjadi tantangan yang dihadapi oleh banyak satuan pendidikan, termasuk di tingkat Madrasah Aliyah. Kondisi ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih efektif dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan kepada siswa.

Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Aisyiyah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran penting dalam menanamkan karakter disiplin pada siswanya, terutama bagi siswa kelas XI yang berada pada tahap kritis perkembangan kepribadian dan sikap. Menanamkan karakter disiplin melalui pendekatan Islam diharapkan menjadi langkah efektif dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki kepribadian yang disiplin dan bertanggung jawab. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana proses penanaman karakter disiplin pada siswa kelas XI di MAS Aisyiyah melalui pendekatan Islam, dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai agama.

MAS Aisyiyah sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam memiliki potensi strategis dalam membentuk karakter siswa melalui pendekatan yang sejalan dengan nilai-nilai ajaran Islam. Ajaran Islam secara tegas menekankan pentingnya disiplin, baik dalam aspek ibadah, waktu, maupun perilaku sehari-hari. Nilai-nilai seperti taat waktu shalat, tanggung jawab dalam menjalankan amanah, serta keteladanan Rasulullah SAW dapat dijadikan sebagai dasar dalam pembentukan karakter disiplin siswa.

Pendekatan Islami dalam proses pembelajaran dan pembinaan siswa tidak hanya memperkuat aspek spiritual, tetapi juga mampu membangun kesadaran internal siswa untuk berperilaku disiplin secara konsisten. Oleh karena itu, penting untuk meneliti bagaimana penanaman karakter disiplin dapat diterapkan secara efektif melalui pendekatan Islami, khususnya pada siswa kelas XI di MAS Aisyiyah. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam

pengembangan model pendidikan karakter yang berbasis nilai-nilai keislaman, serta menjadi rujukan bagi lembaga pendidikan lainnya dalam menanamkan kedisiplinan melalui pendekatan yang holistik dan religius.

LITERATUR REVIEW

Tinjauan pustaka dalam artikel ini menekankan pentingnya karakter disiplin sebagai aspek utama dalam pembentukan kepribadian siswa agar memiliki tanggung jawab dan ketaatan terhadap aturan dalam kehidupan sehari-hari. Disiplin bukan hanya soal mematuhi aturan, melainkan juga mencerminkan kedewasaan dan kesadaran moral yang harus dibangun secara berkelanjutan.

Dalam konteks pendidikan Islam, pendekatan Islami memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter disiplin siswa. Pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada aspek intelektual, tetapi juga mengembangkan moral dan spiritual siswa sehingga mereka mampu menginternalisasi nilai-nilai akhlak mulia dan disiplin. Implementasi nilai-nilai Islami dalam pembelajaran dan kegiatan keagamaan yang konsisten dapat membangun kedisiplinan secara efektif melalui pembiasaan dan keteladanan guru.

Beberapa penelitian mendukung bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan kegiatan rutin keagamaan seperti salat berjamaah, tadarus, dan pembiasaan karakter pagi meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa, serta membentuk kontrol diri yang kuat. Kurikulum Pendidikan Islam yang terstruktur juga menambah efektifitas pembentukan karakter disiplin dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung suasana belajar kondusif.

Namun, hambatan utama dalam penanaman karakter disiplin melalui pendekatan Islami berasal dari pengaruh lingkungan luar sekolah dan perkembangan teknologi, seperti penggunaan media sosial yang berlebihan dan kurangnya kontrol orang tua, yang menjadi tantangan signifikan bagi keberlanjutan pembentukan disiplin siswa. Oleh karena itu, sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat sangat diperlukan untuk mengatasi tantangan ini dan memperkuat implementasi nilai disiplin berbasis Islami.

Ringkasnya, literatur yang digunakan membangun landasan bahwa pendekatan Islami sebagai media pembentukan karakter disiplin siswa terbukti efektif melalui internalisasi nilai agama, keteladanan guru, dan pembiasaan aktivitas keagamaan rutin yang berkelanjutan, dengan tantangan utama pada pengaruh eksternal yang harus diatasi bersama.

METODE

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam proses penanaman karakter disiplin siswa kelas XI di MAS Aisyiyah melalui pendekatan Islami. (Aryoko Wibowo, n.d.) Teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara seperti melakukan observasi langsung terhadap aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran serta kegiatan keagamaan di sekolah. Wawancara mendalam dengan guru, kepala sekolah, dan siswa untuk mendapatkan perspektif mereka mengenai pelaksanaan penanaman disiplin. Dokumentasi, berupa catatan sekolah, peraturan, serta kegiatan yang mendukung proses pendidikan karakter disiplin. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data (memilih dan memfokuskan informasi penting), penyajian data yang sistematis, dan penarikan kesimpulan berdasarkan gambaran nyata dari proses dan efektivitas penerapan disiplin berbasis pendekatan Islami di sekolah tersebut. Pendekatan kualitatif deskriptif ini dipilih karena fokusnya adalah

memahami fenomena sosial dan perilaku siswa dalam konteks alami, memberikan gambaran lengkap tanpa manipulasi variable.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penanaman karakter disiplin di MAS Aisyiyah dilakukan secara sistematis dan terpadu melalui pendekatan Islami yang berlandaskan nilai-nilai agama dan syariat Islam. Proses ini menekankan pada internalisasi nilai-nilai akhlak mulia seperti kejujuran, tanggung jawab, ketepatan waktu, dan kedisiplinan dalam setiap aspek kegiatan sekolah, baik akademik maupun non-akademik (Syukur, 2022). Guru berperan sebagai figur teladan yang menampilkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari, seperti datang tepat waktu, menjaga etika dalam berinteraksi, dan konsisten menerapkan aturan sekolah yang berpijak pada prinsip-prinsip Islam (Mamkua & Sutrisno, 2023). Keteladanan ini menjadi fondasi utama yang memengaruhi perilaku siswa secara langsung, mengingat karakter terbentuk kuat melalui contoh nyata dari lingkungan sekitar (Rahmat, Nur, Sepriadi Sepriadi & Daliana Dahlan, 2017).

Kegiatan pembelajaran agama Islam dan aktivitas keagamaan rutin, seperti membaca Al-Qur'an, shalat berjamaah, dan pengajian harian, menjadi media efektif untuk menanamkan kedisiplinan. Pembiasaan ini tidak hanya mendidik aspek spiritual, tetapi secara psikologis mengajarkan siswa untuk memiliki kontrol diri dan disiplin waktu. Misalnya, ritual membaca Al-Qur'an juz 30 sebelum pelajaran dimulai menjadi agenda yang membangun kebiasaan disiplin waktu dan ketekunan beribadah (Nur Aini et al., 2024).

Penerapan tata tertib sekolah yang mengacu pada syariat Islam menciptakan struktur pembelajaran disiplin yang jelas dan adil. Aturan yang tertulis dan disosialisasikan secara berulang memudahkan siswa memahami konsekuensi atas tindakan mereka. Sanksi yang diterapkan bersifat edukatif dan bertujuan memberi pembelajaran serta motivasi perbaikan, bukan sebagai penghukuman semata. Contohnya, siswa yang terlambat akan diberi teguran terlebih dahulu dan diarahkan untuk menyadari pentingnya kedisiplinan tanpa merasa dijatuhi hukuman berat.

Keterlibatan guru dan kesadaran siswa menjadi faktor pendukung utama keberhasilan pendekatan ini. Guru secara aktif melakukan evaluasi, memberikan penguatan positif, dan membina hubungan persahabatan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendukung disiplin. Siswa pun memahami nilai-nilai yang diajarkan dan menunjukkan komitmen meningkat terhadap kedisiplinan yang telah menjadi bagian dari karakter mereka. Bahkan terdapat pengamatan mengenai peningkatan keaktifan siswa dalam tanggung jawab sosial dan kepatuhan terhadap aturan di luar jam sekolah (Haryati et al., 2023).

Namun demikian, terdapat hambatan yang perlu diwaspadai, termasuk pengaruh negatif lingkungan luar sekolah seperti pergaulan bebas dan pemakaian teknologi yang kurang terkontrol. Penggunaan handphone dan media sosial yang berlebihan menyebabkan gangguan pada konsentrasi belajar dan ketidakpatuhan terhadap aturan. Hal ini menunjukkan perlunya sinergi lebih lanjut antara sekolah, keluarga, dan masyarakat untuk membentengi siswa dari pengaruh yang merusak karakter disiplin mereka (Syukur, 2022). Selanjutnya, implementasi budaya sekolah berbasis Islami yang dilakukan secara konsisten, seperti apel pagi, pengecekan seragam dan kebersihan, serta pengondisian lingkungan yang mendukung, memperkuat pembentukan karakter disiplin siswa. Kegiatan rutin ini membangun kebiasaan positif yang berkesinambungan dan memupuk rasa tanggung jawab atas diri sendiri dan komunitas sekolah.

Penanaman karakter disiplin melalui pendekatan Islami tidak hanya menekankan aspek ketaatan terhadap aturan, melainkan juga pengembangan tanggung jawab moral dan spiritual siswa. Penguatan karakter disiplin siswa melalui Pendidikan Agama Islam (PAI) telah terbukti efektif dalam berbagai penelitian. Misalnya, di SMK Negeri 2 Metro, pembelajaran PAI dengan kegiatan rutin seperti salat Dhuha, tadarus, dan pembiasaan karakter pagi berkontribusi positif terhadap peningkatan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa. Kegiatan-kegiatan ini mengintegrasikan nilai-nilai agama yang mendalam dan secara psikologis membentuk kontrol diri serta kesadaran akan pentingnya disiplin waktu dan tingkah laku bertanggung jawab (Aimang, 2024).

Lebih lanjut, penelitian di SMK NU Kejajar menunjukkan bahwa strategi penguatan karakter disiplin siswa melalui pembelajaran PAI dilakukan secara terencana, sistematis, dan terintegrasi dengan pendekatan kontekstual. Pendekatan ini mencakup integrasi nilai-nilai disiplin dalam materi pembelajaran, pembiasaan dalam kegiatan sehari-hari seperti tadarus pagi dan salat berjamaah, serta keteladanan guru sebagai figur disiplin yang memberikan contoh nyata. Faktor pendukung lain adalah adanya dukungan dari kepala sekolah, kolaborasi antar guru, serta kurikulum merdeka yang berorientasi pada pendidikan karakter. Namun, pengaruh negatif lingkungan luar sekolah seperti media sosial dan kurangnya pengawasan orang tua menjadi tantangan yang mesti diatasi secara bersama-sama (Alqosimi et al., 2025).

Kurikulum Pendidikan Islam di Sekolah Islam Terpadu (SIT) juga memainkan peran penting dalam membentuk karakter disiplin siswa melalui integrasi nilai-nilai keislaman, pembelajaran akademik, ekstrakurikuler, dan kegiatan keislaman yang terstruktur. Penelitian ini mengungkapkan bahwa pendidikan karakter tidak hanya membentuk moral dan sosial siswa, tetapi juga berdampak positif pada prestasi akademik, karena lingkungan belajar menjadi kondusif dan memotivasi siswa untuk giat belajar. Program unggulan seperti tilawah dan tahfizh Al-Quran serta pembinaan karakter Islami memberikan pengaruh besar dalam membangun sikap disiplin, kejujuran, dan empati siswa. Keberhasilan ini juga didukung oleh peran guru sebagai teladan dan keterlibatan keluarga dalam mendukung penguatan karakter.

Dalam konteks pendidikan Islam, internalisasi nilai-nilai agama melalui pembelajaran yang terarah dapat membentuk karakter disiplin siswa secara holistik. Pendidikan Islam tidak hanya berfungsi meningkatkan pengetahuan, tapi juga membentuk kepribadian dan moral peserta didik. Kajian dari berbagai sumber menegaskan peran pendidikan Islam sebagai solusi utama dalam menangani berbagai fenomena kurangnya disiplin pada siswa sekolah umum. Melalui bimbingan, nasehat, dan panutan ajaran agama, siswa diarahkan untuk memiliki kesadaran tinggi dalam mematuhi aturan dan berperilaku tertib, sehingga tercipta generasi yang unggul baik secara akademik maupun akhlak.

Selain itu, penguatan disiplin berbasis nilai-nilai Islami dapat dilakukan melalui metode keteladanan, yakni guru dan tenaga pendidik memberikan contoh perilaku disiplin yang konsisten. Keteladanan guru merupakan media efektif dalam membentuk sikap disiplin siswa karena mereka belajar tidak hanya dari teori, tetapi juga dari praktik nyata di lingkungan belajar. Pendekatan ini menumbuhkan motivasi intrinsik dan konsistensi dalam pola hidup disiplin, sehingga siswa dapat menginternalisasikan nilai-nilai tersebut dalam berbagai aktivitas sehari-hari, baik di dalam maupun di luar sekolah.

Hambatan utama dalam penanaman karakter disiplin melalui pendekatan Islami masih berasal dari pengaruh negatif lingkungan dan perkembangan teknologi. Penggunaan media sosial yang berlebihan dan kurangnya kontrol terhadap akses teknologi menjadi tantangan yang signifikan.

Oleh karena itu, sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat sangat diperlukan untuk mengatasi pengaruh-pengaruh tersebut dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembentukan karakter disiplin yang berkelanjutan. Sebagai rekomendasi praktis, sekolah berbasis agama disarankan untuk terus mengembangkan program pembiasaan nilai-nilai Islami dalam kegiatan sehari-hari, memperkuat keteladanan guru, serta melakukan evaluasi secara berkala untuk mengetahui efektivitas program disiplin yang dijalankan. Keterlibatan orang tua dalam pengawasan dan penguatan karakter di rumah juga menjadi kunci utama agar karakter disiplin siswa dapat terbentuk secara menyeluruh. Pendekatan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam ini tidak hanya relevan untuk pembentukan sikap disiplin, melainkan juga menjadi fondasi pembentukan pribadi siswa yang bertanggung jawab, berakhlak mulia, dan memiliki kesiapan menghadapi tantangan zaman.

SIMPULAN

Penanaman karakter disiplin pada siswa kelas XI di MAS Aisyiyah melalui pendekatan Islami terbukti efektif dan memberikan perkembangan positif dalam pembentukan sikap bertanggung jawab dan tertib siswa. Pendekatan Islami yang dilakukan melalui pembiasaan nilai-nilai agama, keteladanan guru yang konsisten, serta penerapan aturan sekolah yang berlandaskan syariat Islam berkontribusi signifikan dalam membentuk karakter disiplin siswa. Selain itu, keterlibatan aktif guru dan kesadaran siswa menjadi faktor pendukung utama, sedangkan pengaruh negatif dari lingkungan luar dan perkembangan teknologi merupakan tantangan yang perlu diatasi secara sinergis oleh sekolah, keluarga, dan masyarakat. Oleh karena itu, penguatan kolaborasi antara ketiga unsur tersebut sangat penting untuk meminimalisir gangguan eksternal dan mendukung keberlanjutan pembentukan karakter disiplin yang kuat pada siswa di MAS Aisyiyah.

RUJUKAN

- Aimang, H. A. (2024). Disciplinary Culture Of Islamic Religious Education Teachers In Improving Students' Worship Experience. *Jurnal Pendidikan Glasser*. <https://doi.org/10.32529/Glasser.V8i1.3135>
- Alqosimi, A. A., Haryanto, S., Fuadi, S. I., Sains, U., Qur, A., & Tengah, J. (2025). *Penguatan Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smk Nu Kejajar Wonosobo*. September.
- Aryoko Wibowo. (N.D.). No Title. *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif: Pengertian, Jenis, Dan Penerapannya*. <https://survey.id/portal/metode-penelitian-deskriptif-kualitatif-pengertian-jenis-dan-penerapannya>
- Ayu, K. (2019). Penanaman Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 75 Kota Bengkulu. In *Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu*.
- Haryati, H. D., Siti Poerwanti, J. I., & Budiharto, T. (2023). Analisis Implementasi Budaya Sekolah Berbasis Islami Dalam Membangun Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Didaktika Dwija Indria*, 11(2). <https://doi.org/10.20961/Ddi.V11i2.75391>
- Lickona, T., Pendidikan, M., Sikap, T., Dan, H., Jawab, B., & Abdu, P. J. (2016). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan Tentang Sikap Hormat Dan Bertanggung Jawab*,. 1–10.
- Lubuklinggau, B. S. (2021). *Stai 2 Bumi Silampari Lubuklinggau Stai Al-Muhammad Cepu*. 11(2).

- Mamkua, M., & Sutrisno, S. (2023). Pendidikan Karakter Perspektif Studi Islam : Peran Guru Membentuk Karakter Disiplin Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Di Sd It. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1), 104–109. <https://doi.org/10.58258/Jime.V9i1.4226>
- Marzuki. (2017). *Pendisiplinan: Suatu Pendekatan Pendidikan Nilai Dalam Perspektif Pendidikan Islam*. 13(2), 238–251.
- Nur Aini, A. F., Safriani, A., & Juhaeni, J. (2024). Pembentukan Karakter Disiplin Dan Islami Melalui Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Sebelum Belajar Di Phatnawitya School Thailand. *Jurnal Didika: Wabana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 37–48. <https://doi.org/10.29408/Didika.V10i1.24417>
- Rahmat, Nur, Sepriadi Sepriadi, And R., & Daliana Dahlan, U. A. (2017). “Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Guru Kelas Di Sd Negeri 3 Rejosari Kabupaten Oku Timur. 10.
- Samsudin, R., As'ari, H., & Wijaya, A. (2024). Penanaman Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smk Negeri 2 Metro. *Jurnal Al-Qiyam*, 5(2), 106–117. <https://doi.org/10.33648/Alqiyam.V5i2.633>
- Sugiono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinsi, R&D Dan Pendidikan*. Bandung.
- Sukmara, G. F., Kurahman, O. T., & Rusmana, D. (2025). Efektivitas Kurikulum Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Sekolah Islam Terpadu Membentuk Karakter Siswa , Dengan Fokus Pada Pendekatan Holistik Yang Melibatkan Aspek Urgensi Penelitian Ini Terletak Pada Kebutuhan Untuk Memberikan Rekomenda. *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 2(2021), 132–141.
- Syukur, A. (2022). *Penanaman Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru*.